

BAB VI

PENUTUP

VI.I Kesimpulan

Keterlibatan Amerika Serikat terhadap kelompok separatis di Balochistan merupakan keterlibatan secara tidak langsung. Klaim ini didasarkan pada penggunaan senjata-senjata Amerika Serikat oleh kelompok separatis Balochistan yang ditinggalkan di Afganistan dalam keadaan masih berfungsi. Selain itu, Amerika Serikat juga menggunakan proksi-proksinya dengan melakukan pembaharuan kerja sama intelijen antara CIA dan RAW di tahun 2020 untuk melawan pengaruh Tiongkok yang semakin masif di Asia Selatan.

Kepentingan Amerika Serikat terhadap kelompok separatis di Balochistan termasuk dalam Kepentingan Primer atau *Primary Interest*. Kepentingan ini bertujuan untuk menciptakan kondisi yang stabil, bebas, dan terbuka bagi kawasan Asia Selatan sehingga tidak ada kekuatan tunggal yang mendominasi, dalam hal ini yaitu Tiongkok melalui proyek CPEC dengan Pakistan. Kepentingan ini juga dapat termasuk dalam Kepentingan Identik atau *Identical Interest*. Upaya untuk melawan dominasi Tiongkok di Asia Selatan tidak hanya menjadi kepentingan Amerika Serikat tetapi juga India. India sudah mulai mengurangi perjanjian dagangnya dengan Tiongkok sebagai akibat dari eskalasi konflik perbatasan di daerah Ladakh dan Aksai Chin. Amerika Serikat dan India menggunakan strategi aliansi untuk menekan pengaruh Tiongkok di Asia Selatan. Keduanya memperkuat kerja sama pertahanan dalam beberapa bidang, salah satunya adalah pertukaran informasi intelijen antara satu sama lain di daerah perbatasan India dengan Tiongkok.

Melalui analisis model aktor rasional, terlihat bahwa setidaknya terdapat dua faktor yang melatarbelakangi keterlibatan Amerika Serikat terhadap kelompok separatis di Balochistan. Kedua faktor tersebut adalah Faktor Geopolitik dan Faktor Keamanan. Pelabuhan Gwadar memiliki nilai geostrategis karena berperan sebagai pintu gerbang perdagangan baru bagi Tiongkok. Pembukaan pelabuhan Gwadar serta kawasan ekonomi khusus di Balochistan mempermudah aktivitas perdagangan dan transportasi energi bagi Tiongkok dari wilayah Afrika, Asia

Tengah, dan Asia Selatan. Koridor ekonomi ini mendorong efisiensi waktu bagi aktivitas perdagangan Tiongkok sehingga berpotensi meningkatkan ekonomi Tiongkok dalam beberapa tahun ke depan. Dengan demikian, pengaruh Tiongkok di Asia Selatan akan semakin menguat. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi Amerika karena akan menjadi ancaman bagi kepentingan nasionalnya di Asia Selatan.

Faktor kedua yang melatarbelakangi kepentingan Amerika Serikat di Balochistan yaitu faktor keamanan. Jalur BRI dan CPEC Tiongkok menguasai jalur-jalur transportasi energi dari dan ke Asia Tengah dan Asia Selatan. Sementara itu, Amerika diprediksi akan bergantung pada Asia Tengah untuk pemenuhan kebutuhan energinya dalam waktu 30 hingga 40 tahun ke depan. Maka dari itu, faktor keamanan energi menjadi salah satu faktor yang melatarbelakangi kepentingan Amerika. Selain itu, Tiongkok juga menempatkan tentara PLA di beberapa titik proyek untuk menjaga keamanan dan kelancaran pembangunan dari serangan pemberontak. Hal ini dilihat oleh Amerika sebagai ancaman bagi posisi hegemoninya di Asia Selatan. Penguatan pengaruh Tiongkok melalui CPEC dan BRI membuat Amerika harus menyusun strategi baru agar dapat menekan pengaruh Tiongkok yang semakin dominan.

VI.II Saran

1. Saran Praktis.

Pemerintah Amerika Serikat dan Tiongkok harus mengedepankan upaya-upaya diplomasi daripada konfrontasi demi menciptakan tatanan yang lebih damai dan stabil di kawasan Asia Selatan. Mengingat begitu banyak isu separatisme dan terorisme yang begitu banyak di kawasan ini—dengan tingkat intensitas yang berbeda-beda, kawasan ini menjadi rentan terhadap kepentingan-kepentingan asing yang memanfaatkan kondisi kawasan yang tidak stabil. Penguatan kerja sama dalam hal pengelolaan pelabuhan Gwadar dan Chabahar yang adil, misalnya, dapat menjadi salah satu alternatif untuk meredakan ketegangan di kawasan tersebut.

2. Saran Teoritis.

Saran teoritis yang dapat penulis sampaikan yaitu mengenai keterlibatan Amerika Serikat dalam aktivitas separatisme di Balochistan.

Penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam mengenai seberapa jauh Amerika terlibat serta bagaimana mekanisme yang dilakukan oleh pemerintah Amerika Serikat apabila negaranya benar-benar bekerja sama dengan kelompok separatis di Balochistan. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji lebih dalam mengenai titik akhir atau rute perdagangan di dalam negeri Tiongkok yang berkaitan dengan CPEC dan jalur BRI. Perlu diketahui apakah jalur BRI dibangun untuk diarahkan ke sumber-sumber ekonomi baru di Tiongkok atau hanya melengkapi rute yang sudah ada. Hal ini dapat membantu penulis selanjutnya untuk mengkalkulasi seberapa besar dampak yang ditimbulkan dari adanya CPEC dan BRI ini dan apa kaitannya dengan posisi Amerika Serikat di Asia Selatan.